

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut David J. Hargreaves (1986) musikalitas merupakan kemampuan yang melibatkan hubungan antara berpikir dan musik dalam berbagai aspek termasuk kemampuan untuk merasakan menginterpretasikan bunyi-bunyi yang terkait dengan ritmik, melodi dan harmoni. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gordon (dalam Rochman & Setiawan, 2022) Musikalitas merupakan kemampuan penerimaan rangsangan musikal yang berkaitan dengan kepekaan, perasaan dan apresiasi terhadap musik yang keberadaannya merupakan bawaan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman dan latihan.

Merujuk pada Capaian Pembelajaran Seni musik siswa pada Fase A adalah peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman musik, mengimitasi bunyi-musik Serta dapat mengembangkannya menjadi pola baru yang sederhana. Selain itu, peserta didik dapat mengenali diri sendiri, sesama dan juga lingkungan dengan keberagaman sebagai bahan dasar berkegiatan musik. yang terwujud dalam pengenalan unsur-unsur sederhana dalam musik diantaranya adalah pengenalan unsur musik Ritmik dan Warna bunyi. Menurut buku panduan guru seni musik, implikasi khusus dari pembelajaran musik salah satunya adalah dapat membantu mengembangkan musikalitas dan kemampuan bermusik peserta didik dengan praktik yang baik. Sehingga pengenalan dan pengembangan musikalitas merupakan salah satu capaian dari adanya pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran adalah adanya sarana yang memadai. Keterbatasan alat musik sering kali menjadi hambatan pembelajaran seni musik di sekolah, tak terkecuali di SDN Randukurung. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran seni musik dilaksanakan hanya sebatas penyampaian materi saja tidak diiringi dengan adanya praktik. Hal tersebut tentunya berdampak pada kurangnya stimulus yang didapatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan musikalitasnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya alternatif media pembelajaran sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Media pembelajaran seni musik tidak berarti selalu mengharuskan penggunaan alat musik konvensional, terutama persoalan tersebut menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran (Sukmayadi, 2016). Salah satu media pembelajaran musik yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu bunyi adalah dengan menggunakan tubuh, yang dikenal dengan *Body percussion*.

*Body percussion* merupakan pendekatan pembelajaran musik yang berorientasikan pada metode Dalcroze, yang mana dalam pendekatannya pembelajaran dilakukan melalui gerak. *Body Percussion* merupakan perkusi menggunakan tubuh sebagai media bunyinya, gerakannya ritmis, aktivitasnya berkaitan dengan motorik. Menurut Gustina (2019), Gerak dapat membantu siswa dalam memahami elemen musik. Sejalan dengan hasil penelitian dari (Hervista & Masunah, 2019) menyatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran melalui gerak dapat efektif untuk mengenalkan elemen musik. Dapat disimpulkan bahwa *Body Percussion* yang erat kaitannya dengan bergerak dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa.

Mengutip dari situs Vivaldi Academy Of Music, 2024 ‘What is Body Percussion and Benefits of Body Percussion’ menyatakan bahwa *Body Percussion* dapat mengajarkan unsur-unsur musik salah satunya adalah ritmik. Selain itu, *Body percussion* dapat menstimulasi kemampuan kognitif dan motorik. Hal tersebut merupakan hal penting untuk anak, terutama pada anak Sekolah Dasar yang merupakan usia efektif untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Body Percussion* sebagai media untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa kelas 2 di SDN Randukurung”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Fokus dalam penelitian ini adalah *Body Percussion* sebagai media untuk meningkatkan musikalitas siswa kelas II di SDN Randukurung. Masalah yang diangkat adalah “Bagaimana *Body Percussion* dapat meningkatkan kemampuan musikalitas siswa kelas II di SDN Randukurung”. Berdasarkan masalah tersebut, Penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Materi Body Percussion seperti apa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa kelas II di SDN Randukurung?
- 1.2.2 Bagaimana Proses pelaksanaan Body Percussion untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa kelas II di SDN Randukurung?
- 1.2.3 Bagaimana hasil dari penerapan Body Percussion terhadap meningkatnya kemampuan musikalitas siswa kelas II di SDN Randukurung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan tersebut, tujuan yang akan dicapai yaitu:

- 1.3.1 Mendeskripsikan Materi Body Percussion yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa kelas 2 di SDN Randukurung
- 1.3.2 Mendeskripsikan proses pelaksanaan pemanfaatan Body Percussion untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa kelas 2 di SDN Randukurung
- 1.3.3 Mendeskripsikan hasil dari pemanfaatan Body Percussion untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa kelas 2 di SDN Randukurung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan ilmu pengetahuan terutama untuk praktisi pendidikan utamanya untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa dengan memanfaatkan Body Percussion

#### **1.4.2 Manfaat secara Praktis**

##### 1.4.2.1 Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana Body Percussion dapat meningkatkan kemampuan musikalitas. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaannya guna sebagai pegangan untuk peneliti sebagai calon guru di masa yang akan datang.

##### 1.4.2.2 Program Studi Pendidikan seni musik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Musik untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas khususnya pada siswa Sekolah Dasar.

##### 1.4.2.3 Universitas Pendidikan Indonesia

Eri Susan, 2024

*PEMANFAATAN BODY PERCUSSION SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA KELAS 2 DI SDN RANDUKUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur terutama bagi civitas Universitas Pendidikan Indonesia mengenai salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa Sekolah Dasar

#### 1.4.2.4 Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Pendidikan Seni Musik. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa khususnya pada siswa di Sekolah Dasar

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun sistematika yang digunakan pada skripsi ini yaitu sebagai berikut

#### **BAB I Pendahuluan**

Isi dari Bab I meliputi Latar Belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada Bab II berisikan teori-teori dan landasan yang relevan dengan judul penelitian yaitu kedudukan dan fungsi seni musik disekolah, kemampuan musikalitas, karakteristik anak Sekolah Dasar serta strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran musik, Metode pembelajaran dan media pembelajaran Body Percussion serta penelitian sebelumnya yang relevan

#### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada Bab III metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan metode penelitian yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) dilakukan berkolaborasi dengan guru, Instrumen penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan prosedur penelitian.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada Bab IV berisikan tentang hasil penemuan dalam penelitian, yang dirancang berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yang telah disusun pada Bab I

#### **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi pembaca hasil dari penelitian